

**PENGARUH KEWIRAUSAHAAN DAN INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP PENINGKATAN USAHA MIRO KECIL DAN
MENENGAH(UMKM) DI KABUPATEN SAMOSIR**

SKRIPSI

OLEH:

EGI H.M SIHOMBING

198330163



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/12/24

Access From (repository.uma.ac.id)20/12/24

**PENGARUH KEWIRAUSAHAAN DAN INFORMASI
AKUNTANSI TERHADAP PENINGKATAN USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH(UMKM) DI KABUPATEN
SAMOSIR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan
Area



OLEH:

EGI H.M. SIHOMBING

198330163

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 20/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)20/12/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi :Pengaruh Kewirausahaan dan Inforrmasi Akuntansi Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Samosir

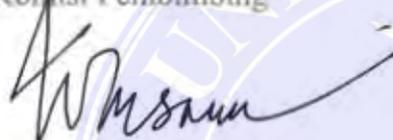
Nama : Egi H.M. Sihombing

NPM : 198330163

Program Studi: Akuntansi

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing



(Warsani Paruama Sari, SE,Ak,MM)

Pembimbing

Pembanding



(Devi Ayu Putri Sirait, SE,M.Si,Ak,CA)

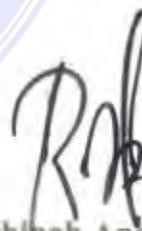
Pembanding

Mengetahui:



(Ahmad Rafiki,BBA(Hons),MMgt.,P.hD)

Dekan



(Rana Fathimah Ananda, SE,M.Si)

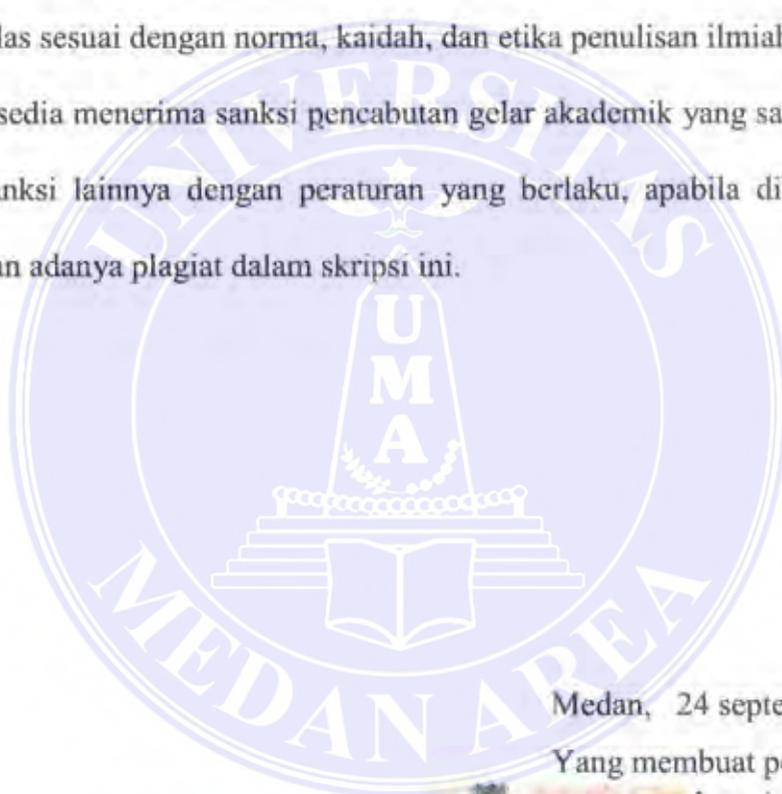
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus: 24 September 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun “Pengaruh Kewirausahaan dan Informasi Akuntansi Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Samosir”, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu di dalam penelitian ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 24 september 2024

Yang membuat pernyataan



Egi H.M. Sihombing

198330163

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Egi H.M. Sihombing
NPM : 198330163
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Pengaruh Kewirausahaan dan Informasi Akuntansi Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Samosir

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 24 september 2024
Yang menyatakan

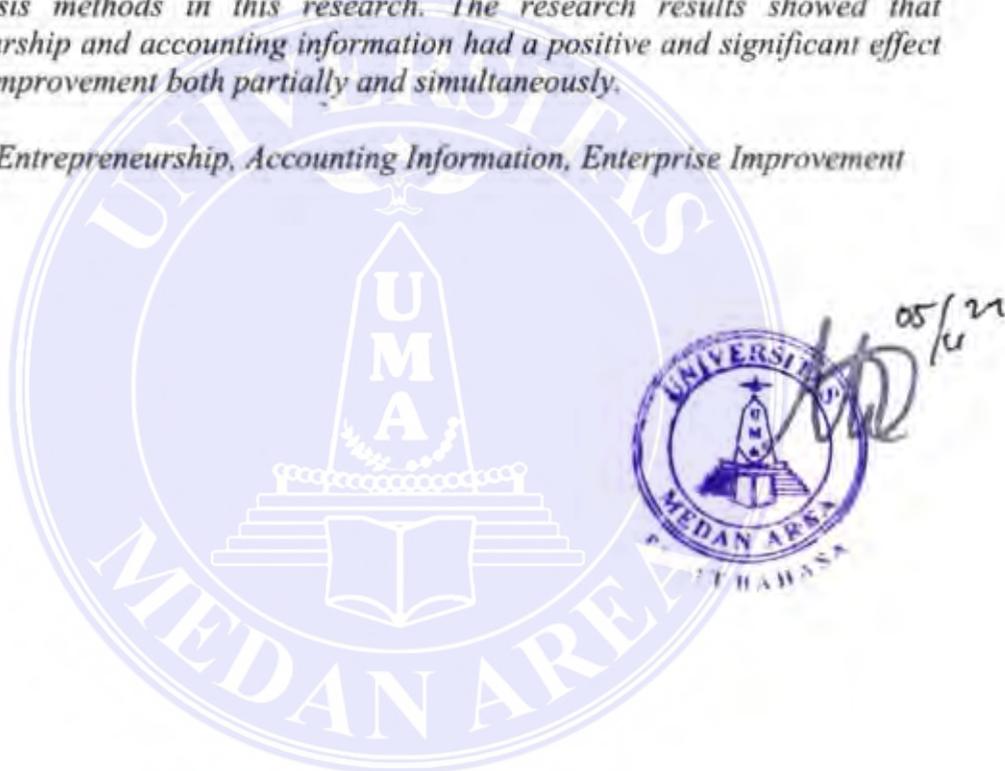


Egi H.M Sihombing

ABSTRACT

This research aimed to test and determine the correlation between entrepreneurship and accounting information on the improvement of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Samosir Regency. This research was quantitative, with a population of MSME actors in Samosir Regency, totaling 216 MSMEs. Sampling in this research used purposive sampling, with 68 MSMEs. This research used primary data sources and collected information through questionnaire observations. The sample used in this research consisted of 68 MSME actors as respondents, and data was processed using SPSS 25.00 for Windows. The types of quantitative data, data analysis methods (validity and reliability tests), classical assumption tests (normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test), and hypothesis testing used included the t-test or partial test, F-test or simultaneous test, and determination test, which were the data analysis methods in this research. The research results showed that entrepreneurship and accounting information had a positive and significant effect on MSME improvement both partially and simultaneously.

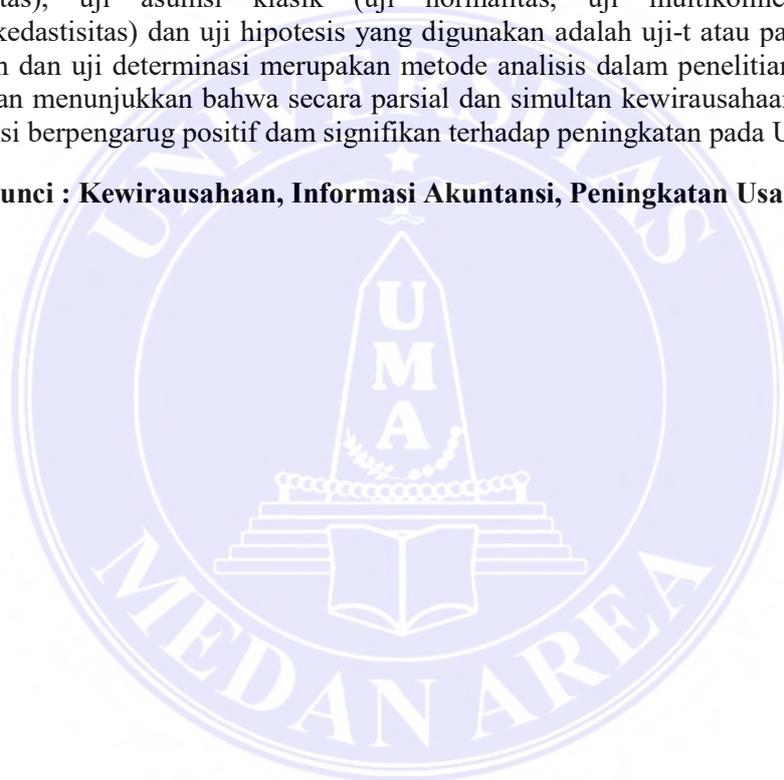
Keywords: *Entrepreneurship, Accounting Information, Enterprise Improvement*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui hubungan kewirausahaan dan informasi akuntansi terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Samosir. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Kabupaten Samosir yaitu sebanyak 216 orang pelaku UMKM. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu sebanyak 68 orang UMKM. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan mengumpulkan informasi melalui observasi kuesioner. Dalam penelitian ini sampel yang di gunakan sebanyak 68 orang pelaku UMKM sebagai responden dan dalam mengolah data menggunakan perangkat lunak SPSS 25.00 *for windows*.Jenis data kuantitatif, Metode analisis data (uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas) dan uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t atau parsial, uji-F atau simultan dan uji determinasi merupakan metode analisis dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan kewirausahaan dan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pada UMKM.

Kata Kunci : Kewirausahaan, Informasi Akuntansi, Peningkatan Usaha



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama	Egi H.M Sihombing
NPM	198330163
Tempat, Tanggal Lahir	Bandar Purba, 26 Juni 2001
Nama Orang Tua :	
Ayah	Roberton Sihombing
Ibu	Polmianni br Sagala
Riwayat Pendidikan	
SMP	SMP N1 Sianjur Mulamula
SMA	SMA N1 Sianjur Mulamula
Riwayat Studi di UMA	Program Studi Akuntansi FEB UMA
Pengalaman Kerja	Berwirausaha
No. HP/WA	081264845344
Email	egisihombing1234@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah “ **Pengaruh Kewirausahaan dan Informasi Akuntansi terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Samosir**”.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
4. Ibu Prof. Dr.Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA selaku Ketua Sidang, terimakasih atas segala waktu, saran dan masukan kepada peneliti sehingga proposal skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Ibu Warsani Purnama sari , SE, Ak, MM selaku dosen pembimbing yang telah membimbing saya dalam penyusunan proposal ini.
6. Ibu Devi Ayu Putri Sirait, SE, M.si, Ak, CA selaku dosen pembimbing, terimakasih atas segala waktu, saran dan masukan kepada peneliti sehingga proposal skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

7. Bapak Thezar Fiqih Hidayat Hsb,SE,M.si selaku dosen sekretaris pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti sehingga Proposal skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Orang Tua tersayang, Ayah Robertson Sihombing dan Ibu Polmianni Sagala. Terimakasih buat doanya, perhatian, motivasi dan dukungan yang sudah diberikan kepada peneliti

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Maka dari itu dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar peneliti lebih baik untuk dapat meningkatkan kemampuan berkarya yang lebih baik. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Medan, Juni 2024

Peneliti



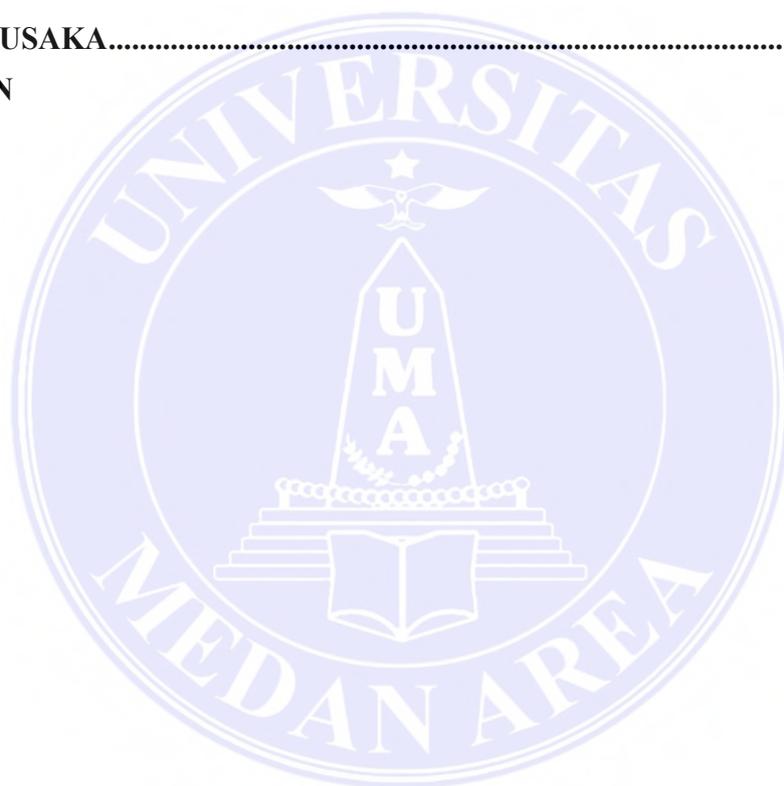
Egi H.M. Sihombing
198330163

DAFTAR ISI

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	8
1.4 Tujuan penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori <i>Capacity Building</i>	10
2.1.2 Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....	11
2.1.3 Pengertian Peningkatan Usaha	12
2.1.4 Komponen Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	13
2.1.5 Tujuan dan Manfaat Peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	14
2.1.6 Pihak Yang Memerlukan Laporan Peningkatan Usaha.....	16
2.1.7 Indikator Peningkatan Usaha	17
2.1.8 Pengertian Kewirausahaan	19
2.1.9 Ciri –Ciri dan Manfaat Kewirausahaan.....	20
2.1.10 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Berwirausaha	21
2.1.11 Indikator Kewirausahaan	22
2.1.12 Pengertian Informasi Akuntansi.....	23
2.1.13 Tujuan dan Fungsi Informasi Akuntansi.....	23
2.1.14 Jenis-Jenis Informasi Akuntansi	24
2.1.15 Indikator Informasi Akuntansi	25
2.2 Daftar Penelitian Terdahulu	25
2.3 Kerangka Pemikiran.....	27
2.4 Hipotesis.....	27

BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	30
3.1 Desain Penelitian.....	30
3.2 Objek dan Waktu Penelitian.....	30
3.3 Defenisi Operasional Variabel	31
3.4 Populasi dan Sampel	32
3.4.1 Populasi	32
3.4.2 Sampel.....	33
3.5 Instrumen Penelitian.....	34
3.5.1 Jenis Data	34
3.5.2 Sumber Data	34
3.5.3 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6 Metode Analisis Data.....	35
3.6.1 Uji Validitas	35
3.6.2 Uji Reliabilitas.....	36
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	37
3.7 Uji Hipotesis	39
3.7.1 Uji parsial (Uji t)	39
3.7.2 Uji Simultan (Uji F)	39
3.8 Uji Determinasi	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Hasil Penelitian	41
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	41
4.1.2 Distribusi Penilaian Responden	45
4.1.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	48
4.2 Uji Validitas	49
4.3 Uji Reliabilitas	53
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	54
4.4.1 Uji Normalitas.....	54
4.4.2 Uji Multikolineritas	56
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	57
4.5 Analisis Regresi Linier Berganda	58
4.6 Uji Hipotesis	60
4.6.1 Uji Parsial (Uji-t).....	60
4.6.2 Uji Simultan (Uji-F).....	61

4.7 Uji Determinasi	63
4.8 Pembahasan.....	64
4.8.1 Pengaruh Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Usaha	64
4.8.2 Pengaruh Informasi Akuntansi Peningkatan Usaha	65
4.8.3 Pengaruh Kewirausahaan dan Informasi Akuntansi Terhadap Peningkatan Usaha.....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSAKA.....	71
LAMPIRAN	

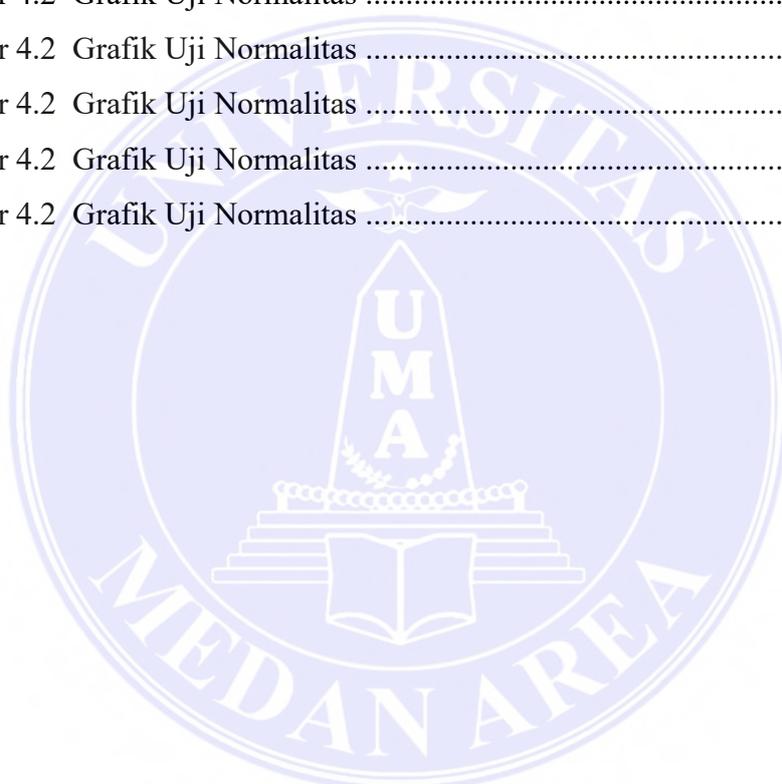


DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Pelaku Usaha di Kabupaten Samosir.....	3
Tabel 1.1	Pendapatan Pelaku UMKM di Kabupaten Samosir.....	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1	Rincian Waktu Penelitian	30
Tabel 3.2	Defenisi Variabel	31
Tabel 3.3	Skala Pengukuran <i>Likert</i>	34
Tabel 4.1	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Usaha UMKM.....	42
Tabel 4.2	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
Tabel 4.3	Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	43
Tabel 4.4	Deskripsi Responden Berdasarkan Alamat.....	43
Tabel 4.5	Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	44
Tabel 4.6	Tanggapan Responden Mengenai Kewirausahaan (X_1).....	45
Tabel 4.7	Tanggapan Responden Mengenai Informasi Akuntansi (X_2)	46
Tabel 4.8	Tanggapan Responden Mengenai Peningkatan Usaha (Y).....	47
Tabel 4.9	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4.10	Variabel Kewirausahaan	50
Tabel 4.11	Variabel Informasi Akuntansi.....	51
Tabel 4.12	Variabel Peningkatan Usaha	52
Tabel 4.13	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	54
Tabel 4.14	Uji Normalitas.....	54
Tabel 4.15	Uji Multikolinearitas	57
Tabel 4.16	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	59
Tabel 4.17	Hasil Uji-t.....	60
Tabel 4.18	Hasil Uji-F.....	62
Tabel 4.19	Hasil Uji Determinasi.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	27
Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas	55
Gambar 4.2 Grafik Uji Normalitas	56
Gambar 4.3 Grafik Uji Heteroskedastisitas	58
Gambar 4.2 Grafik Uji Normalitas	56
Gambar 4.2 Grafik Uji Normalitas	56
Gambar 4.2 Grafik Uji Normalitas	56
Gambar 4.2 Grafik Uji Normalitas	56
Gambar 4.2 Grafik Uji Normalitas	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner	77
Lampiran 2. Hasil Tabulasi Data	81
Lampiran 3. Tabulasi Data Responden input dan Output.....	86
Lampiran 4. Surat Selesai Penelitian	92
Lampiran 5. Dokumentasi	93



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah memegang peranan penting dalam kegiatan ekonomi dan tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara. Umumnya Peningkatan Usaha Mikro dan Menengah dijadikan pengukuran subjektif yang menggambarkan efektivitas penggunaan aset oleh suatu perusahaan dalam mengelola bisnisnya untuk meningkatkan pendapatan. Peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat diasumsikan sebagai tujuan utama yang ingin dicapai usaha kecil. “Peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat dikatakan peningkatan penjualan usaha, peningkatan laba bersih, tingkat utang yang rendah, dan keuangan bisnis memuaskan” (Games & Desriyanti, 2022).

“Peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan pencapaian atau prestasi yang telah diraih oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu” (Firdarini, 2019). Peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah usaha sendiri dapat ditandai dengan peningkatan jumlah penjualan, meningkatnya jumlah produksi, meningkatnya keuntungan atau laba serta usaha yang selalu berkembang. Untuk mencapai keberhasilan tersebut tidak terlepas dari kerja keras para individu yang ada di dalamnya. Kebijakan-kebijakan dan pengambilan keputusan manajerial yang tepat merupakan kunci keberhasilan keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah. Peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah salah satu kunci keberhasilan usaha, apabila manajemen keuangan buruk pasti dapat menyebabkan kerugian.

Kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai suatu kemampuan (*ability*) dalam berpikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, penggerak tujuan, dan proses dalam menghadapi tantangan hidup. Hal itu dapat dinilai dari kompetensi teknis dan manajerial dalam memulai, mengembangkan, dan berkelanjutan usaha. Berwirausaha merupakan salah satu jenis pekerjaan/berdagang dimana seorang wirausaha dituntut untuk bersifat fleksibel, berani mengambil resiko, berani mengambil keputusan dari tindakan-tindakan yang dilakukan, mampu berfikir imajinatif, dan mampu merencanakan. Kewirausahaan yang tinggi dapat dapat memengaruhi informasi akuntansi dan keberhasilan keuangan (Maisaroh,2019).

Informasi akuntansi dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan bisnis sehingga mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk UMKM (Wani & Safitri 2019). Dalam hal ini apabila tidak memiliki pengetahuan dalam pembukuan yang jelas, otomatis menghambat para pelaku UMKM menjalankan kegiatan pembukuan keuangan. Akuntansi yang berupa catatan keuangan dapat digunakan oleh pelaku UMKM untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang di capai secara persis dan berapa pendapatan yang diterima, berapa biaya operasi yang seharusnya dikeluarkan dan berapa yang seharusnya masih tersisa. Penggunaan informasi akuntansi yang berupa informasi operasi, informasi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan dapat digunakan oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah untuk membantu dalam perencanaan usaha, mengontrol kegiatan usaha, pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha, serta untuk melakukan evaluasi,

sehingga dengan melakukan hal tersebut dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan kewirausahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yaitu Kewirausahaan dan Informasi Akuntansi (Wani & Safitri,2019).

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Samosir yang dimana banyak terdapat para pelaku UMKM.

Tabel 1.1
Jumlah Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupten Samosir

No.	UMKM di Samosir	2020	2021	2022
1	Desa Huta Ginjang	200	195	120
2	Desa Siboro	175	210	180
3	Desa Ginolat	165	152	125
4	Desa Boho	110	165	135
5	Desa Sarimarrhit	170	150	190
6	Desa Parbaba	230	220	265
7	Desa Pardomuan	160	145	140
8	Desa Aek Sipitudai	130	160	120
9	Desa Sipinggian	120	135	117
10	Desa Nainggolan	145	125	130
11	Desa Huta Gurgur	110	150	140

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Samosir 2024.

Adapun hasil survei awal yang dilakukan peneliti kepada pelaku UMKM terkait pendapatan yang diterima per harinya sebagai berikut :

Tabel 1.2
Pendapatan Pelaku UMKM di Kabupten Samosir

No.	Jenis Usaha	Pendapatan Per tahun		
		2019	2020	2021
1.	Usaha Kopi Samosir Agnes	35%	37%	37%
2.	Kacang Sihobuk & Andaliman Roma	32%	35%	35%
3.	Usaha Sablon Baju Giro	28%	28%	25%
4.	Lappet Pohul & Sembako Kubo	25%	29%	25%
5.	Usaha Buah Naga Siboro	18%	18%	18%
6.	Usaha Mangga Toba Perdamen	17%	17%	15%
7.	Usaha Aksesoris Gorga Nauli	32%	35%	35%
8.	Usaha Ulos Tenun Celsey	15%	14%	16%
9.	Usaha Ikan Mujahir Sagala	23%	25%	25%

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Samosir 2024

Keterangan: 100% = 150 juta

Dari data tabel 1.2 diatas dapat dijelaskan pendapatan dihitung dengan 100% dinyatakan 150 juta sehingga peningkatan usaha dapat kategori cukup sebanyak 3 orang pengusaha, berpenghasilan berkembang sebanyak 3 orang pengusaha dan berpenghasilan maju sebanyak 3 orang pengusaha. Dikategorikan sebagai pengusaha yang berpenghasilan berkembang dapat dilihat dari usaha lappet pohul dan sembako Kubo menekuni usahanya dengan mempunyai ide kreatif dalam kewirausahaan dan memiliki catatan keuangan yang jelas, dibandingkan usaha manga toba Perdamen yang kurang kreatif dalam kewirausahaan dan juga informasi akuntansi kurang baik pada laporan keuangan

yang kurang jelas. Hal ini membuat usaha buah Perdamen dengan pendapatan yang rendah atau keberhasilan keuangan yang rendah dibandingkan usaha lappet pohul dan sembako Kubo. Berdasarkan pemaparan tentang bagaimana penerapan kewirausahaan dan informasi akuntansi terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM di Kabupaten Samosir. Banyak mengalami kelemahan dalam UMKM yang menyebabkan Peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah kurang baik dimana penurunan penjualan, sehingga stok produk banyak yang tersisa/tidak terjual. Dalam hal ini berbagai upaya dilakukan pemerintah agar dapat meningkatkan kreativitas para pedagang dalam pengelolaan produk, melakukan pemasaran digital.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anisa & Sofwan yaitu Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Survei pada UMKM setiap Desa di Kecamatan Majalaya). Usaha mikro, kecil dan menengah yang biasa disebut UMKM, yaitu suatu bentuk usaha yang dikelola oleh perorangan atau sekelompok orang dengan modal tertentu, dan tujuannya untuk mendapatkan keuntungan dengan mengembangkan proses bisnis yang fleksibel. Hal tersebut dibuktikan dengan dukungan terhadap UMKM dalam meningkatkan daya saingnya dengan mempermudah perizinan dan hambatan birokrasi Pemerintah telah menetapkan surat izin usaha yang perlu dimiliki oleh Pengusaha UMKM adalah Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui Peraturan No. 7 Tahun 2021 tentang Perizinan Usaha Mikro dan Kecil, sebagai bentuk terobosan kebijakan dalam pengembangan UMKM.

Kantor Kecamatan Majalaya Pada Tahun 2019 sampai 2021 jumlah UMKM mengalami penurunan dikarenakan adanya pandemi covid-19 sehingga menyebabkan pelaku usaha banyak yang mengalami kebangkrutan, setelah pandemi, dan tahun 2022 pelaku usaha memulai kembali usahanya sehingga UMKM setiap Desa di Kecamatan Majalaya kembali mengalami kenaikan UMKM hingga sekarang. Namun dibalik itu semua UMKM masih mengalami permasalahan dalam Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil dan Menengahnya. Seperti halnya yang terjadi pada UMKM setiap desa di Majalaya saat ini. Hantaman wabah global pandemi Covid-19 dan, kini ditambah strategi pemasaran yang belum mencapai target kontribusi ekspor sehingga melanda indonesia (yang telah meruntuhkan banyak usaha besar) sebagian besar UMKM tetap bertahan, bahkan jumlahnya meningkat dengan pesat.

Dengan potensi yang baik UMKM akan membawa dampak yang baik pula untuk pihak-pihak yang terkait dalam berjalannya UMKM. Selain dari pada itu, Bank Indonesia (BI) menjelaskan beberapa masalah yang sering dihadapi UMKM dalam perkembangan usahanya yaitu dalam hal permodalan, sulitnya bagi UMKM untuk mendapatkan kredit dari bank Kemudian dari segi kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang kurang bekompeten sehingga dalam kegiatan usahanya baik itu produksi, *quality control*, maupun pemasaran seringkali belum mampu bersaing dengan perusahaan besar dan mengimbangi keinginan konsumen. Kemudian dari sisi akuntabilitas masih belum menyelenggarakan sistem administrasi keuangan dan manajemen yang baik. Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) identik dengan masih kurangnya kesadaran untuk

menjalankan pembukuan dengan baik dalam dunia bisnis. Banyaknya pelaku UMKM menjalankan usaha hanya untuk mencari sumber penghasilan dan tidak adanya motivasi atau kemampuan untuk meningkatkan produktivitas usahanya. Keberhasilan perusahaan sangat tergantung pada manajemen Perusahaan. Namun, masih banyak pelaku UMKM yang menganggap usaha yang mereka geluti masih terlalu kecil, dan belum memiliki pengetahuan mengenai akuntansi. Keberhasilan UMKM dapat didukung oleh penggunaan informasi akuntansi. Informasi akuntansi berpengaruh terhadap pencapaian Peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, termasuk usaha kecil. Suatu usaha dikatakan berhasil apabila karyawan perusahaan bertambah, banyaknya peminat produk, dan keuntungan atau laba yang lebih besar dibandingkan dengan periode sebelumnya. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul **Pengaruh Kewirausahaan dan Informasi Akuntansi Terhadap Peningkatan Usaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Samosir.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dilihat bahwa Kurangnya dalam kewirausahaan dapat mengakibatkan berkurangnya pendapat. berani mengambil keputusan dari tindakan-tindakan yang dilakukan, mampu berfikir imajinatif, dan mampu merencanakan, Kewirausahaan yang tinggi dapat dapat memengaruhi informasi akuntansi dan Peningkatan Usaha. Dalam informasi akuntansi kurangnya pemahaman dapat membuat mempengaruhi Peningkatan Usaha.

Berdasarkan hal tersebut kita dapat memperoleh kesimpulan bahwa kewirausahaan dan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Usaha.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Dalam melakukan penelitian maka yang menjadi pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh kewirausahaan terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Samosir ?
2. Apakah terdapat pengaruh informasi akuntansi terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Samosir ?
3. Apakah terdapat pengaruh kewirausahaan dan informasi akuntansi terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Samosir ?

1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah sebaga berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kewirausahaan terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Samosir.
2. Untuk mengetahui pengaruh informasi akuntansi terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Samosir.
3. Untuk mengetahui pengaruh kewirausahaan dan informasi akuntansi terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Samosir.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Dengan diketahuinya pengaruh kewirausahaan dan informasi akuntansi terhadap Peningkatan usaha mikro kecil menengah (UMKM) diharapkan mampu menambah wawasan penelitian mengenai semua hal yang berhubungan dengan keberhasilan keuangan.

2. Secara Praktis

Dengan diketahuinya hasil penelitian tentang pengaruh kewirausahaan dan informasi akuntansi terhadap peningkatan usaha mikro kecil menengah (UMKM) mampu menambah masukan bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk lebih memahami semua hal yang berkaitan dengan kewirausahaan dan informasi akuntansi tentang Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah.

3. Secara Kebijakan

Dengan diketahuinya hasil penelitian tentang pengaruh kewirausahaan dan informasi akuntansi terhadap peningkatan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kabupaten Samosir merupakan bahan referensi bagi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian yang sejenis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori *Capacity Building*

Bentuk dari kemampuan yang ditingkatkan dapat meliputi jiwa *leadership*, pengelolaan keuangan, penggalangan dana, kegiatan dan perbaikan dalam segala bidang. Teori ini merupakan proses pengidentifikasian guna mencari masalah untuk selanjutnya dilakukan perbaikan (Putranto,2022). *Capacity building* membantu seseorang untuk menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan. Pada dasarnya, *capacity building* adalah proses atau kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan keterampilan seseorang demi merubah organisasi menjadi lebih baik untuk suatu tujuan yang diinginkan.

Pada konsep ini, individu sebagai wirausaha berkewajiban untuk selalu meng-*upgrade* kompetensinya melalui kemajuan yang teknologi serta pengetahuan yang lebih banyak pada bidang keuangan ataupun non keuangan. Pedoman yang perlu dilakukan sesuai dengan konsep ini adalah membangun pemberdayaan ekonomi kerakyatan, yang meliputi kelembagaan, dana dan pelayanan. Selain itu, ada persoalan yang harus dibenahi, masalah efisiensi, minimnya sumber daya manusia dan teknologi. Teori ini sejalan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, kaitannya yaitu dalam teori *capacity building* pada intinya suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk meningkatkan kinerja bisnis demi mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pencapaian sebuah keberhasilan usaha.

Dalam teori ini menjelaskan bahwa seseorang harus meningkatkan keterampilannya untuk sebuah tujuan.

Maka seorang wirausaha perlu melakukan perbaikan dalam bidang keuangan maupun non keuangan yang dapat dilakukan dengan menggunakan informasi akuntansi, melakukan pengelolaan modal kerja, memanfaatkan lama usahanya, serta meningkatkan motivasi usaha agar dapat mencapai keberhasilan usahanya. Dikarenakan faktor-faktor tersebut diyakini dapat meningkatkan pembangunan menuju usaha yang lebih baik sehingga tercapainya sebuah keberhasilan usaha.

2.1.2 Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Pengertian UMKM Menurut Undang-Undang No. 20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah sebagai berikut:

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro sesuai yang telah ditetapkan, aset maksimal 50 juta dan omset 300 juta.
- b. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sesuai yang telah ditetapkan, aset 50 juta sampai 500 juta dan omset 300 juta sampai 2,5 milyar.

- c. Usaha Menengah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha mikro atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sesuai yang telah ditetapkan, asset 500 juta sampai 10 milyar dan omset 2,5 milyar sampai 50 milyar.

2.1.3 Pengertian Peningkatan Usaha

Mufid, Sahabuddin & Ruma (2023) menyatakan bahwa Peningkatan Usaha merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai dilakukan perlu dilakukan penilaian/pengukuran secara periodik. Peningkatan Usaha dalam konteks dunia usaha mengandung pengertian yang sangat luas. Pengertian Peningkatan Usaha menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2019) adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Peningkatan Usaha merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Rengga & Nuwa, (2023) menguraikan pengertian Peningkatan Usaha ialah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya". Pendapat serupa dikemukakan oleh Sawir (2020) yang menyatakan

bahwa Peningkatan Usaha merupakan kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan suatu perusahaan berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan.

Dari sejumlah pengertian Peningkatan Usaha di atas, dapat diambil kesimpulan secara sederhana bahwa Peningkatan Usaha merupakan suatu pengendalian, pengeloaan terhadap kondisi keuangan perusahaan pada periodik yang diukur dengan sasaran ataupun kriteria dalam dana maupun modal.

2.1.4 Komponen Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Menurut PSAK, Tahun 2022 secara umum ada lima jenis laporan keuangan yang memacu keberhasilan keuangan, yaitu:

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aset dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu entitas.

2. Laporan Laba Rugi Komprehensif

Laporan Laba Rugi merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam satu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian juga tergambar jumlah biaya dan jenis-jenis yang dikeluarkan selama periode tertentu.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.

4. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan kas keluar perusahaan. Arus kas masuk merupakan pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, sedangkan arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan. Baik arus kas masuk maupun arus kas keluar dibuat untuk periode tertentu.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya. Tujuannya adalah agar pengguna laporan keuangan dapat memahami jelas data yang disajikan.

2.1.5 Tujuan dan Manfaat Peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Setiap perusahaan harus mengukur Peningkatan Usaha perusahaannya, adapun tujuan dari pengukuran Peningkatan Usaha perusahaan salah satunya adalah untuk melihat perkembangan kinerja keuangan perusahaan dan faktor yang menyebabkan kinerja keuangan perusahaan meningkat atau menurun.

Niyati, & Lubis, (2019) pengukuran atau keberhasilan dalam Peningkatan Usaha perusahaan mempunyai beberapa tujuan diantaranya :

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang segera harus dipenuhi, atau kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuntungannya apabila perusahaan tersebut di likuiditaskan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun keuangan jangka panjang.
3. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas yaitu suatu kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada periode tertentu.
4. Untuk mengetahui stabilitas usaha yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil yang diukur dengan mempertinggakan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang – hutang tersebut tepat pada waktunya.

Sementara itu, Sihombing (2022) perkiraan kinerja keberhasilan keuangan berencana untuk :

1. Menyampaikan data yang berharga dalam pilihan penting tentang sumber daya untuk digunakan dan mendorong pimpinan untuk menetapkan pilihan yang melayani kepentingan perusahaan.
2. Memperkirakan kinerja unit usaha sebagai elemen perjuangan.
3. Yang akan terjadi, estimasi kinerja digunakan sebagai alasan untuk mensurvei kemungkinan perubahan aset keuangan yang mungkin dikendalikan di kemudian hari.

Adapun faktor faktor yang mempengaruhi Peningkatan Usaha adalah sebagai berikut (Putri & Ovami, 2021) :

1. Pegawai, berkaitan dengan kemampuan dan kemajuan dalam bekerja.
2. Pekerjaan, menyangkut desain pekerjaan, uraian pekerjaan dan sumber daya untuk melaksanakan pekerjaan.
3. Mekanisme kerja, mencakup sistem, prosedur pendelegasian dan pengendalian serta struktur organisasi.

2.1.6 Pihak Yang Memerlukan Laporan Peningkatan Usaha

Pembuatan dan penyusunan laporan Peningkatan Usaha ditujukan untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak, baik pihak intern maupun ekstern perusahaan.

Menurut Sihombing, (2022), Ada 5 (lima) pihak yang memiliki hak untuk mendapatkan informasi seputar laporan keuangan untuk mencapai Peningkatan Usaha, antara lain :

1. Pemilik

Pada saat ini adalah mereka yang memiliki usaha tersebut. Hal ini tercemin dari kepemilikan saham yang dimilikinya.

2. Manajemen Kepentingan

Pihak manajemen perusahaan terhadap laporan keuangan perusahaan yang mereka buat yang memiliki arti tertentu. Bagi pihak manajemen laporan keuangan yang dibuat merupakan cermin kinerja mereka dalam suatu periode tertentu.

3. Kreditor

Kreditor adalah pihak penyandang dana bagi perusahaan. Artinya pihak pemberi dana seperti bank atau lembaga keuangan lainnya. Kepentingan pihak kreditor terhadap laporan keuangan perusahaan adalah dalam hal memberi pinjaman atau pinjaman yang telah berjalan sebelumnya.

4. Pemerintah

Pemerintah juga memiliki nilai penting atas laporan keuangan yang dibuat perusahaan. Bahkan pemerintah melalui Departemen Keuangan mewajibkan kepada setiap perusahaan untuk menyusun dan melaporkan keuangan perusahaan secara periodic.

5. Investor

Investor adalah pihak yang hendak menanamkan dana disuatu perusahaan. Jika suatu perusahaan memerlukan dana untuk memperluas usaha atau kapasitas usahanya disamping memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan seperti bank dapat pula diperoleh dari para investor melalui penjualan saham.

2.1.7 Indikator Peningkatan Usaha

Menurut Sihombing, (2022) “ada beberapa tahap dalam pengukuran kinerja dalam Peningkatan Usaha adalah sebagai berikut:

1. Review data laporan

Maksud dari perlunya mempelajari data secara menyeluruh adalah untuk meyakinkan pada penganalisis bahwa laporan sudah cukup jelas menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah diterapkannya prosedur akuntansi maupun metode penilaian yang tepat, sehingga

penganalisis akan betul-bertul mendapatkan laporan keuangan yang dapat diperbandingkan.

2. Menghitung

Dengan menggunakan berbagai metode dan teknik analisis dilakukan perhitungan-perhitungan, baik metode perbandingan, persentase perkomponen, analisis rasio keuangan, dan lain-lain. Dengan metode atau teknik apa yang akan digunakan dalam perhitungan sangat bergantung pada tujuan analisis.

3. Membandingkan atau mengukur

Langkah berikutnya setelah melakukan perhitungan adalah membandingkan atau mengukur. Langkah ini diperlukan guna mengetahui kondisi hasil perhitungan tersebut apakah sangat baik, baik, sedang, kurang baik, dan seterusnya.

4. Menginterpretasi

Interpretasi merupakan inti dari proses analisis sebagai perpaduan antara hasil perbandingan/pengukuran dengan kaidah teoritis yang berlaku. Hasil interpretasi mencerminkan keberhasilan maupun permasalahan apa yang ingin dicapai perusahaan dalam pengelolaan keuangan.

5. Solusi akhir dari prosedur analisis.

Dengan memahami problem keuangan yang dihadapi perusahaan akan menempuh solusi yang tepat.

2.1.8 Pengertian Kewirausahaan

Seorang wirausahawan merupakan individu yang memiliki kemampuan dalam mengelola sumber daya, baik dalam penggunaannya serta mengkombinasikan dengan aspek lain seperti, bahan baku, pekerja, modal, keahlian, dan informasi. Orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Wirausaha salah satu pelaku utama dalam pembangunan ekonomi dengan fungsinya sebagai pelaku inovasi atau pencipta kreasi-kreasi baru. bahwa seorang wirausahawan merupakan seseorang dengan jiwa pemberani dalam mengambil keputusan yang berisiko dalam membuka peluang usaha di berbagai kemungkinan (Nirmayani & Suastika, 2023).

Selain itu, definisi Kewirausahaan menurut Instruksi Presiden Republik Indonesia (INPRES) No. 4 Tahun 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan/atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik atau memperoleh keuntungan yang lebih besar (Hardiyani, 2020)

Dapat disimpulkan bahwa secara umum kewirausahaan adalah upaya dalam mengambil resiko dengan melakukan usaha atau kegiatan sendiri dengan segala kemampuan yang dimilikinya untuk menciptakan lapangan kerja dan membuat ide-ide baru dalam berusaha.

2.1.9 Ciri –Ciri dan Manfaat Kewirausahaan

Adapun Ciri-ciri kewirausahaan yang dimiliki setiap orang dalam memulai usaha dapat dilihat menurut Wijoyo *et all* (2021) yaitu :

1. Percaya diri Keyakinan, ketidaktergantungan, individualistis, dan optimism
2. Berorientasi pada tugas dan hasil. Kebutuhan untuk berprestasi, berorientasi laba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, energetik dan inisiatif.
3. Pengambilan resiko dengan kemampuan mengambil resiko yang wajar dan suka tantangan baru.
4. Kepemimpinan perilaku sebagai pemimpin, bergaul dengan orang lain, menanggapi saran-saran dan kritik
5. Inovatif dalam membuat berkarya dan kreatif serta fleksibel.
6. Berorientasi ke masa depan pandangan ke depan.

Menurut Hastuti, (2020), terdapat manfaat ketika seseorang mengambil pilihan menjadi seorang wirausahawan di antaranya :

1. Otonomi Pengelolaan yang bebas dan tidak terikat membuat wirausaha menjadi seorang mencari sebuah kebebasan.
2. Tantangan awal dan perasaan motif berprestasi Peluang untuk mengembangkan konsep usaha yang dapat menghasilkan keuntungan sangat memotivasi wirausaha.
3. Kontrol finansial (Pengawasan keuangan). Bebas dalam mengelola keuangan, dan merasa kekayaan sebagai milik sendiri.

4. Memiliki legitimasi moral yang kuat untuk mewujudkan kesejahteraan dan menciptakan kesempatan kerja.

2.1.10 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Berwirausaha

Menurut Santoso, Isro'iyah & Wahyudiantoro, (2023) faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal.

segenap pikiran emosi dan persoalan dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi minat sehingga tidak dapat dipusatkan atau faktor yang berasal dari dalam diri.

- a) Motivasi. Motivasi berhubungan dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia
- b) Faktor Kemampuan. Suatu kecakapan seseorang dalam bidang tertentu, yang dapat diperoleh dari hasil belajar, melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal, dengan adanya kemampuan dalam berwirausaha tentu akan menimbulkan minat berwirausaha.
- c) Perasaan Senang. Perasaan senang terhadap bidang wirausaha akan menimbulkan minat berwirausaha.

2) Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi minatnya.

- a) Faktor Keluarga. Dorongan keluarga, latar belakang keluarga merupakan salah satu faktor tumbuhnya minat berwirausaha.

- b) Faktor Lingkungan Masyarakat. lingkungan masyarakat serta nilai-nilai yang tumbuh dalam masyarakat tersebut, pergaulan dengan teman sebaya, media sosial.

2.1.11 Indikator Kewirausahaan

Sutijah,(2022) Adapun indikator minat berwirausaha adalah sebagai berikut :

- 1) Kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup.
- 2) Keyakinan kuat atas kekuatan diri.
- 3) Sikap jujur dan bertanggung jawab.
- 4) Ketahanan fisik dan mental.
- 5) Ketekunan dan keuletan dalam bekerja dan berusaha.
- 6) Pemikiran yang kreatif.
- 7) Berani mengambil resiko.

Indikator minat berwirausaha menurut Nuraeni & Kav, (2020) adalah memilih jalur usaha daripada bekerja dengan orang lain, memilih karir sebagai wirausahawan, keinginan menjadi pemilik usaha, keinginan memperoleh keuntungan melalui usaha sendiri, suka mengontrol waktu dalam kerja dan perencanaan untuk memulai usaha.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka didapat indikator minat berwirausaha, yaitu:

- 1) Memilih jalur usaha daripada bekerja dengan orang lain.
- 2) Memilih karir sebagai wirausaha.
- 3) Berorientasi ke masa depan dengan penghasilan sendiri.

- 4) Perencanaan untuk memulai usaha

2.1.12 Pengertian Informasi Akuntansi

Pengertian Informasi Akuntansi menurut Fitria & Sudarmadi, (2019), menyatakan bahwa informasi akuntansi adalah informasi yang mengumpulkan catatan dan data-data proses untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan dalam pembuatan laporan keuangan.

Firdarini, (2019) mendefinisikan bahwa informasi akuntansi merupakan informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan.

Dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi merupakan proses pengumpulan dan penyimpanan informasi tentang data bisnis suatu perusahaan untuk mengetahui pembuatan laporan keuangan suatu usaha ataupun perusahaan.

2.1.13 Tujuan dan Fungsi Informasi Akuntansi

Menurut Wiarti, (2022) tujuan dan fungsi sistem informasi akuntansi ialah untuk menghasilkan laporan keuangan yang berguna bagi pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. sistem informasi akuntansi memiliki fungsi penting bagi keberlangsungan usaha.

Adapun fungsi penting yang dibentuk untuk mencapai tujuan dalam suatu organisasi yaitu:

1. Sebagai tempat mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan dan transaksi.
2. Mengolah data menjadi informasi berupa laporan keuangan.

3. Melakukan kontrol terhadap asset organisasi

Menurut Faiz, (2020) tujuan sistem informasi akuntansi adalah:

1. Mendukung kegiatan operasi sehari-hari.
2. Mendukung dalam pengambilan keputusan.
3. Memenuhi kewajiban yang berkaitan dengan pertanggungjawaban.
4. Mengurangi ketidakpastian.

2.1.14 Jenis-Jenis Informasi Akuntansi

Firdarini, (2019) menggolongkan informasi akuntansi menjadi tiga jenis yaitu:

- a. Informasi Operasi, Informasi ini menyediakan data mentah bagi informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen. Contoh jenis informasi ini antara lain informasi produksi, informasi pembelian dan pemakaian bahan baku, informasi penggajian dan informasi penjualan.
- b. Informasi Akuntansi Manajemen, merupakan informasi yang khusus ditujukan kepentingan manajemen. Informasi ini digunakan dalam tiga fungsi manajemen yaitu perencanaan, implementasi dan pengendalian. Informasi akuntansi manajemen ini disajikan kepada manajemen perusahaan dalam berbagai laporan seperti laporan anggaran, laporan penjualan dan laporan biaya produksi.
- c. Informasi Akuntansi Keuangan, digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja serta perubahan keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

2.1.15 Indikator Informasi Akuntansi

Menurut Furqon, (2019) bahwa indikator informasi akuntansi yaitu :

1. Efisiensi serta mudah dipahami.
2. Akurat dan up to date terhadap catatan perusahaan.
3. Meningkatkan kualitas produk dan jasa.
4. Perencanaan (penyusunan anggaran) yang tepat.

Berdasarkan hasil pemikiran tersebut maka indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu efisiensi, keakuratan dan up to date catatan perusahaan, meningkatkan kualitas produk dan jasa, pengendalian.

Furqon, (2019) menjelaskan kualitas informasi akuntansi dapat diukur melalui tiga dimensi antara lain:

1. *Flexibility* (fleksibel), program yang ada dapat ditambah atau dikurangi sesuai dengan keperluan.
2. *Easy to use*, (mudah untuk digunakan), kemudahan dalam pengoperasian sistem akan memudahkan pengguna dalam menggunakan sistem tersebut.
3. *Reliability*, Ketahanan sistem informasi dari kerusakan dan kesalahan.

2.2 Daftar Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian ini antara lain sebagai berikut :

Tabel 2.1
Daftar Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nasution & Yuzakhri (2022)	pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, sistem in formasi akuntansi terhadap keberhasilan keuangan umkm desa bandar setia,Kabupaten Deli Serdang	- Kewirausahaan - Modal Usaha - Informasi Akutaansi - Keberhasilan keuangan	Karakteristik wirausaha dan informasi akuntansi dan promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM
2	Wirayasa (2022)	pengaruh literasi keuangan,Kewirausahaan dan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan umkm industri tekstil di kecamatan klungkung Kabupaten Klungkung (doctoral dissertation, universitas pendidikan ganesha).	-literasi Keuangan -Kewirausahaan - Informasi Akuntansi - Keberhasilan UMKM	literasi keuangan, kewirausahaan dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM
3	Istikomah (2021)	Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal (Doctoral dissertation, Politeknik Harapan Bersama Tegal).	-Karakteristik Wirausaha - Modal Usaha -Informasi Akuntansi -Keberhasilan Keuangan UMKM	literasi keuangan, karakteristik wirausaha dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM
4	Fauzi (2020)	Pengaruh Kewirausahaan, Modal Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Keuangan UMKM Industri Shuttlecock Di Desa Lawatan Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal	-Kewirausahaan - Modal Usaha - Informasi Akuntansi - Keberhasilan keuangan UMKM	Kewirausahaan, Modal Usaha Dan Penggunaan Informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap UMKM Industri Shuttlecock

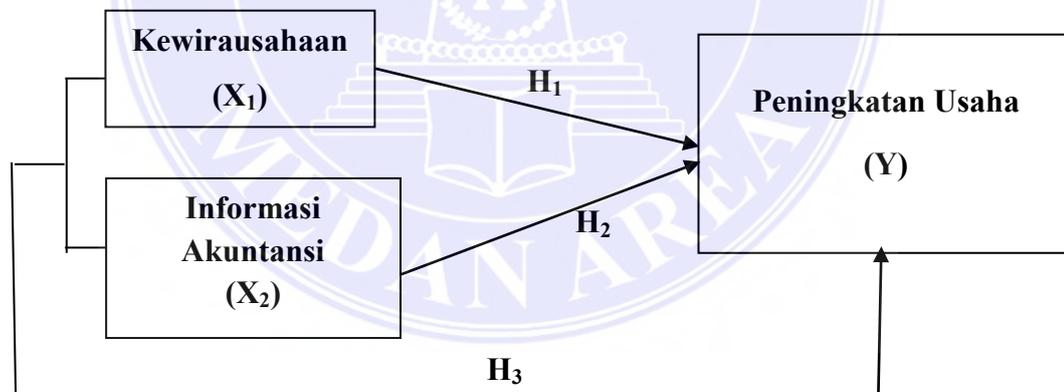
5	Sabikhin, M., Amin, M. & Hidayati (2024)	Pengaruh Kewirausahaan, Modal Usaha, dan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi pada UMKM Desa Banyuurip Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik)	- Kewirausahaan - Modal Usaha - Informasi Akuntansi - Keberhasilan UMKM	Pengaruh Kewirausahaan, Modal Usaha, dan Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM
---	--	---	--	--

Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2024)

1.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka penelitian ini menggambarkan pengaruh dari dua variabel independen yaitu terdiri dari kewirausahaan (X_1), dan informasi akuntansi (X_2) sedangkan variabel dependen adalah Peningkatan Usaha (Y). Maka dapat diformulasikan kerangka berpikir dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Diolah oleh peneliti 2024

2.4 Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah kesimpulan sementara yang terdapat masalah atau sub masalah yang diajukan oleh peneliti, dugaan tersebut diperkuat oleh teori atau jurnal yang mendasari dan hasil dari penelitian terdahulu, serta masih harus

diuji kebenarannya, melalui penelitian ilmiah. Hipotesis akan dinyatakan ditolak atau diterima. Hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Samosir

Kewirausahaan merupakan sifat atau tingkah laku wirausaha dengan jiwa dan kemampuan yang bersifat kreatif dan inovatif, mampu menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda, mampu mencari peluang, berani mengambil resiko dan mampu mengembangkan ide dan meramu sumber daya yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses agar kebutuhan hidupnya terpenuhi.

Menurut penelitian Istikomah (2021) dalam penelitian yang menguji pengaruh kewirausahaan terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal dengan hasil menunjukkan bahwa kewirausahaan berpengaruh positif Peningkatan Usaha Mikro Keci dan Menengah.

H_1 : Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan UMKM di Kabupaten Samosir.

2. Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Samosir

pemanfaatan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM yang berasal dari catatan-catatan akuntansi yang telah disusun guna membantu pengambilan keputusan usaha. Pengetahuan akuntansi merupakan suatu pengetahuan yang

sudah jelas terhadap apa yang dilihat sebagai fakta, kebenaran, atau suatu informasi tentang proses pencatatan, pengklasifikasian dan pengikhtisaran transaksi keuangan dalam format yang terorganisir dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Menurut penelitian Wirayasa (2022) dalam penelitiannya yang menguji pengaruh informasi akuntansi terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di kecamatan klungkung dengan hasil menunjukkan bahwa informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

H₂ : Informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan UMKM di Kabupaten Samosir.

3. Pengaruh Kewirausahaan dan Informasi Akuntansi Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Samosir

Kewirausahaan dan Informasi Akuntansi adalah hal yang dalam Peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Menurut penelitian Hidayati, (2024) dalam penelitiannya yang menguji pengaruh pengaruh kewirausahaan dan informasi akuntansi terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Banyuurip Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik dengan hasil menunjukkan bahwa kewirausahaan dan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

H₃ : Kewirausahaan dan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan UMKM di Kabupaten Samosir.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu Peningkatan Usaha sebagai variabel bebas (*independent*) dan Kewirausahaan dan Informasi Akuntansi sebagai variabel terikat (*dependent*) Sa'adah, (2021).

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek dalam Penelitian ini di Kabupaten Samosir. Penelitian ini dilakukan dari Bulan September 2023, berikut ini peneliti sajikan rincian waktu penelitian sebagai berikut.

3.2.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2023			2024		
		Juli-Sept	Oktb-Nov	Des	Jan-Mar	Apr-Juli	Agts-sept
1.	Pengajuan judul						
2.	Pembuatan Proposal						
3.	Revisi Proposal						
4.	Seminar Proposal						
5.	Pengumpulan Data						
6.	Interpretasi Data						

7	Seminar Hasil						
8	Sidang/Meja Hijau						

Sumber : Diolah oleh peneliti

3.3 Defenisi Operasional Variabel

Menurut Sa'adah, (2021), operasional variabel adalah untuk mendefenisikan variabel penelitian, menentukan indikator-indikator dan menentukan skala pengukuran, dengan demikian pengukuran yang dilakukan menjadi objektif. Dalam memperoleh data yang berkaitan dengan variabel bebas dan terikat merupakan pengembangan dari indikator-indikator yang disusun sedemikian rupa oleh penulis yang disertai dengan kolom jawaban dengan menggunakan skala likert 5 poin dengan skor ordinal (data dinyatakan dalam bentuk kategori, tetapi posisi data tidak sama dengan derajatnya karena dinyatakan dinyatakan dalam skala peringkat). Berikut ini peneliti sajikan defenisi operasional dan instrumen dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Defenisi Variabel

Variabel	Definisi/Konsep	Indikator	Skala Pengukuran
----------	-----------------	-----------	------------------

Kewirausahaan (X1)	Wirausahawan merupakan individu yang memiliki kemampuan dalam mengelola sumber daya, baik dalam penggunaannya serta mengkombinasikan dengan aspek lain seperti, bahan baku, pekerja, modal, keahlian, dan informasi. Suryana (2014:13)	-Kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup. -Keyakinan kuat atas kekuatan diri. -Sikap jujur dan bertanggung jawab. -Ketahanan fisik dan mental. -Ketekunan dan keuletan dalam bekerja dan berusaha. -Pemikiran yang kreatif. -Berani mengambil resiko.	Interval
Informasi Akuntansi (X2)	Informasi yang mengumpulkan catatan dan data-data proses untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan dalam pembuatan laporan keuangan. Romney dan Steinbart (2012:6).	-Efisiensi serta mudah dipahami. -Akurat dan up to date terhadap catatan perusahaan. -Meningkatkan kualitas produk dan jasa. -Perencanaan (penyusunan anggaran) yang tepat.	Interval
Peningkatan Usaha (Y)	Peningkatan Usaha merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Wiratna (2017:71)	-Review data laporan - Menghitung -Membandingkan atau mengukur -Menginterpretasi -Solusi akhir dari prosedur analisis.	Interval

Sumber : Suryana (2014:13); Romney dan Steinbart (2012:6); Wiratna (2017:71)
Diolah Oleh Peneliti (2024)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Lase, (2020) Populasi adalah wilayah generelasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Kabupaten Samosir terdiri dari 9 kecamatan, 128 Desa. Maka Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Kabupaten Samosir yaitu sebanyak 216 orang pelaku UMKM.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018:81) Sampel adalah bagian terpilih dari populasi yang dipilih melalui beberapa proses dengan tujuan menyelidiki atau mempelajari sifat-sifat tertentu dari populasi induk. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

Adapun penentuan besaran sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel penelitian

N = Jumlah populasi

e = Persentase batas toleransi atau *margin of error* 0,01 (1%) sampai 0,1 (10%).

Dalam penelitian ini digunakan 0,1 atau 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebesar:

$$n = \frac{216}{1 + 216(0,1)^2}$$

$$n = \frac{216}{1 + 2,16}$$

$$n = \frac{216}{3,16}$$

$n = 68$ (Maka Sampel yang dibuat dalam penelitian ini sebanyak 68 Orang
UMKM di Kabupaten Samosir)

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini berupa angka dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber langsung atau tempat objek penelitian dilakukan.

3.5.2 Sumber Data

Data primer adalah data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan melalui respon angket dan observasi (Sugiyono, 2018:39). Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang dikumpulkan langsung dan diolah langsung oleh peneliti dari objek penelitian yang sudah ditetapkan oleh peneliti tersebut. Data yang digunakan merupakan data yang bersumber dari Kabupaten Samosir.

3.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menguji kebenaran yang telah dikemukakan, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Studi Dokumentasi

Penulis mengambil bahan-bahan pustaka yang diambil dari beberapa buku untuk menunjang teori yang digunakan.

b. Kuesioner

Metode kuesioner adalah metode pengumpulan data yang memberikan pertanyaan yang harus dijawab. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup yaitu responden memberikan jawaban yang telah disediakan.

Tabel 3.3
Skala Pengukuran *Likert*

Pernyataan	Bobot
1. Sangat Setuju (SS)	5
2. Setuju (S)	4
3. Kurang Setuju (KS)	3
4. Tidak Setuju (TS)	2
5. Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Buku Sugiyono (2018:93)

c. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan penelitian langsung.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat sah atau tidaknya suatu kuesioner.

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r_{hitung} (*correlated item-total correlation*) dengan nilai r_{tabel} . Uji validitas digunakan untuk menghitung korelasi untuk

masing-masing pernyataan dengan skor total dengan menggunakan program *software* pengelolaan data *statistical package for social sciences* (SPSS).

Ghozali (2022:49) mengemukakan bahwa “Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner.” Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur pada waktu kuesioner tersebut.

Menurut Noordiatmoko, (2020:132) “Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/sah, maka perlu diuji dengan uji korelasi antar skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut.”

Menurut Sugiyono (2011:125) kriteria pengujian validitas adalah :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2022:89) bahwa “suatu kuesioner dinyatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu”. Uji reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Keandalan yang menyangkut kekonsistenan jika diuikan berulang pada sampel yang berbeda. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan program *software* pengolahan data (SPSS).

Hal ini sesuai dengan suatu variabel *reliable* jika memberikan nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$ (nilai kritis) dan jika sebaliknya, data tersebut dikatakan tidak *reliable*. Pernyataan yang sudah dinyatakan dalam valid diuji validitas akan ditentukan realibilitasnya dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika *cronbach alpha* > 0.60 maka pernyataan *reliable*
2. Jika *cronbach alpha* < 0.60 maka pernyataan tidak *reliable*

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2022:196). Menjelaskan bahwa “Uji normalitas menguji data variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan dengan berdistribusi normal atau tidak normal jika persamaan regresi dikatakan baik, mempunyai data variabel bebas dan terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali”. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi linier, asumsi ini dituju oleh nilai eror yang berdistribusi normal.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *test normality Kolmogorov – Smimov*, menurut Singgih Santoso (2021:393), dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas yaitu :

Apabila probabilitas $< 0,05$ artinya data tidak berdistribusi normal.

Apabila probabilitas $> 0,05$ artinya data berdistribusi normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Danang Sunyoto (2021:87). Menjelaskan bahwa “Diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas atau independen variabel dimana akan di ukur keeratan hubungan antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi”.

Menurut Imam Ghozali (2022:106), variabel bebas yang terpilih tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya diukur oleh nilai *cut off* dengan menggunakan VIP (*Variance inflation factor*), multikolinieritas sebesar $VIP > 10$ dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika $VIF > 10$, maka terjadi multikolinieritas.
2. Jika $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinieritas.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Danang Sunyoto (2021:90), menjelaskan bahwa “Dalam persamaan regresi berganda perlu diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual observasi yang satu dengan lainnya, jika memiliki residu yang sama terjadi homoskedastisitas jika berbeda terjadi heteroskedastisitas yang baik”.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variasi dari residu suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut heteroskedastisitas.

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Uji parsial (Uji t)

Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan H_0 ditolak atau H_a diterima dari hipotesis yang telah diterima.

Menurut Sugoyono (2022:275), rumus untuk uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan : t = Nilai uji t

R = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

Dengan menggunakan beberapa dasar analisis untuk memenuhi pengaruh dan hubungan variabel. Berikut dasar analisis yang digunakan pada uji – t yaitu :

1. Perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Perbandingan nilai signifikansi dengan taraf nyata.

a. Jika nilai signifikansi $>$ taraf nyata (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Jika nilai signifikansi $<$ taraf nyata (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.7.2 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian uji – f menurut Sugiyono (2022:284), dapat menggunakan rumus signifikan korelasi ganda sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Keterangan : R = Koefisien korelasi ganda

n = Jumlah anggota sampel

Uji – F menggunakan beberapa dasar analisis untuk menentukan pengaruh serta hubungan variabel dalam penelitian. Berikut dasar analisis Uji – F yaitu :

1. Perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel}

a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Perbandingan nilai signifikansi dengan taraf nyata.

a. Jika nilai signifikansi $>$ taraf nyata (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Jika nilai signifikansi $<$ taraf nyata (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.8 Uji Determinasi

Uji determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Uji determinasi atau R^2 semakin besar atau mendekati, maka dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X) adalah sebesar terhadap variabel terikat (Y).

Hal ini model yang dipergunakan semakin kuat menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap 2 variabel terikat. Sebaliknya, jika R^2 semakin kecil atau mendekati 0, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X) adalah kecil terhadap variabel terikat (Y) adalah kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.

Sehingga menimbulkan suatu masalah bahwa nilainya akan selalu meningkat dengan adanya penambahan variabel bebas dan akan meningkatkan

suatu model. Menurut Sugiyono (2018:257), analisis koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan : KD = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi s



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Samosir. Artinya apabila kewirausahaan ditingkatkan UMKM di Kabupaten Samosir akan tumbuh meningkat kedepannya.
2. Informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Samosir. Artinya apabila akuntansi keuangan mendukung UMKM di Kabupaten Samosir maka Usaha akan tumbuh meningkat
3. Kewirausahaan dan Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Samosir.

5.2 Saran

Peneliti menyadari masih terdapat keterbatasan yang muncul dalam pelaksanaan penelitian ini, oleh karena itu hasil penelitian ini belum dapat dikatakan sempurna, namun demikian diharapkan dapat memberikan kontribusi. Berdasarkan hasil penelitian adapun saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut :

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan terhadap UMKM di Kabupaten Samosir untuk Peningkatan Usaha. Para UMKM harus memperhatikan faktor pendukung internal berupa berani mengambil resiko dan mampu bersaing, membuat ide menarik, harga yang ekonomis, waktu dan perencanaan anggaran yang jelas serta pencatatan yang akurat. Pendukung eksternal dari pemerintah daerah setempat Kabupaten Samosir dengan memberi pelatihan *skill*, edukasi dan pembinaan untuk meningkatkan para UMKM di pasar lokal dan global. Dengan demikian agar dapat mencapai tujuan yaitu peningkatan pendapatan para UMKM.
2. Penelitian ini dapat dijadikan pembanding bagi penelitian selanjutnya sebagai bahan rujukan. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan agar menambah jumlah variabel, objek yang diteliti dan periode penelitian agar lebih luas dan akurat. Peneliti selanjutnya juga bisa menggunakan metode analisis yang berbeda untuk olahan data yang lain agar nantinya memperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, N. A. (2020). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Umkm Industri Shuttlecock Di Desa Lawatan Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal (*Doctoral dissertation*, Universitas Pancasakti Tegal)
- Fdaiz dkk, (2020). Tujuan Sistem Akuntansi, Jakarta
- Firdarini, K. C. (2019). Pengaruh pengalaman usaha dan penggunaan informasi akuntansi pelaku usaha mikro kecil menengah terhadap keberhasilan usaha.
- Fitria, F., & Sudarmadi, D. (2019). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan PT. Beton Elemen Persada
- Furqon, M. D. (2019). Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Yang Dideterminasi Oleh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Budaya Organisasi Pada Koperasi Di Kecamatan Sumur Bandung
- Ghozali, Imam. (2022). *Analisis Multivariate* dengan Program SPSS. Semarang: Cetakan empat.
- Ghozali (2013). *Uji Reliabilitas* dengan Program SPSS. Semarang: Cetakan empat
- Ghozali (2006). *Uji Multikolinearitas* dengan Program SPSS. Semarang: Cetakan empat
- Games, D., & Desriyanti, E. (2022). Pengaruh kompetensi berwirausaha terhadap kinerja keuangan dan non-keuangan pada usaha mikro kecil menengah.
- Hardiyani, I. C. (2020). Pengaruh Pembelajaran Praktik Kewirausahaan Terhadap Perilaku Entrepreneurship (Survei pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan Siswa Kelas XII Semester Genap Jurusan TOI SMK Negeri 4 Bandung Tahun Ajaran 2019-2020) (*Doctoral dissertation, FKIP UNPAS*)
- Hastuti *et al*, (2020). Kewirausahaan dan UMKM.
- Istikomah, N. (2021). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal (*Doctoral dissertation*, Politeknik Harapan Bersama Tegal).

- Lase, A. Y. P. (2020). Pengaruh Pelayanan Purna Jual Terhadap Loyalitas Konsumen Pada Asus Service Center Kota Jambi
- Maisaroh, M. (2019). Kajian Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha UKM (Studi Kasus Sentra Industri Konveksi Dusun Mlangi Dan Sawahan Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta).
- Mufid, I. A., Sahabuddin, R., & Ruma, Z. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Pelaku Usaha Kecil Terhadap Kinerja Keuangan Usaha di Kota Makassar. Makassar
- Nirmayani, L. H., & Suastika, I. N. (2023). Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan melalui Koperasi Mahasiswa
- Niyati, W., & Lubis, I. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added (EVA)* Pada PT. Adaro Energy Tbk. Periode 2011-2017
- Noordiatmoko, D., & Tribuana, I. E. (2020). Analisis rasio *profitabilitas* sebagai alat ukur untuk menilai kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk, Periode 2014-2018
- Nuraeni, Y., & Kav, J. J. G. S. (2020). Dampak Sosial Dan Ekonomi Pelatihan Kecakapan Hidup Dalam Rangka Penciptaan Dan Penumbuhan Wirausaha Baru (Studi Kasus Bantuan Program Pelatihan Kerja Dari Kementerian Ketenagakerjaan Kepada Lembaga Pelatihan Kerja Swasta).
- Putranto *et al*, (2022). Manajemen Talenta Pada Sektor *Publik*: Sebuah Studi Literatur Serta Arah Model Kajian Untuk Masa Depan
- Putri, S., & Ovami, D. C. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Medan
- Rengga, A., & Nuwa, C. A. W. (2023). Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka. Menurut Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999.
- Sa'adah, L. (2021). Metode penelitian ekonomi dan bisnis. Lppm Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah
- Sabikhin, M., Amin, M., & Hidayati, I. (2024). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi pada UMKM Desa Banyuurip Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik)
- Santoso, E., Isro'iyah, L., & Wahyudiantoro, A. K. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tulungagung.

- Santoso, Singgih. (2021). *Pengujian Data dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media.
- Sawir, (2020). *Arti Keberhasilan Keuangan*. Jakarta
- Sihombing, P. A. (2022). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021) (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta)*.
- Sofwan, S. V., Rachman, D., & Anisa, R. N. (2023). *pengaruh karakteristik wirausaha dan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah (studi survei pada umkm setiap desa di kecamatan majalaya)*
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. (2016). *Analisis Validitas dan Asumsi Klasik*. Yogyakarta: Beta.
- Wani, N., & Safitri, A. (2019). *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi pada Sentra Dodol di Kec. Tanjung Pura)*
- Wiarti, F. A. (2022). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM Sektor Jasa di Kota Tasikmalaya (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi)*
- Wijoyo, H., Sunarsi, D., Cahyono, Y., & Ariyanto, A. (2021). *Pengantar Bisnis. Insan Cendekia Mandiri, 1*.
- Wirayasa, I. (2022). *pengaruh literasi keuangan, karakteristik wirausaha dan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan umkm industri tekstil di kecamatan klungkung (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha)*.
- Yuzakhri, M. A., Harmain, H., & Nasution, Y. S. J. (2023). *pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, sistem informasi akuntansi terhadap keberhasilan umkm desa bandar setia*

News:

- Instruksi Presiden Republik Indonesia (INPRES) No. 4 Tahun 1995 Tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan. Jakarta
- Pengertian UMKM Menurut Undang-Undang No. 20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Pengertian keberhasilan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia. (2019)
- Samosir *Daily Bisnis*, (2023). *Informasi Update penjualan UMKM Samosir*.
- PSAK, Tahun (2022), jenis laporan keuangan.



LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuisisioner Penelitian

IDENTITAS RESPONDEN

Jenis Usaha UMKM :

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

Usia : Tahun

Alamat :

Tingkat Pendidikan : SMP SMA D3 S1

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Mohon Bapak/Ibu menanggapi pernyataan di bawah ini dengan tanda (√) pada salah satu skor yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu. Tidak ada jawaban atau pernyataan benar atau salah. Peneliti hanya ingin mengetahui seberapa jauh Bapak/Ibu setuju atau tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Keterangan

SS = Sangat Setuju (Bobot 5)

S = Setuju (Bobot 4)

KS = Kurang Setuju (Bobot 3)

TS = Tidak Setuju (Bobot 2)

STS = Sangat Tidak Setuju (Bobot 1)

A. Kewirausahaan

Indikator	No	Pernyataan	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
Kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup	1	Pelaku UMKM diharapkan kreatif berusaha dan memberikan harga yang ekonomis agar produk yang dijual banyak terjual dan meningkatkan keuangan masyarakat.					
Keyakinan kuat atas kekuatan diri	2	Berwirausaha membuka peluang hidup lebih mandiri dan percaya diri atas kemampuan yang di miliki serta waktu yang fleksibel dalam mengatur pekerjaan.					
Sikap jujur dan bertanggung jawab	3	Pelaku UMKM harus jujur menjual produknya dengan kualitas yang di tawarkan dan jika produk ada yang kurang sesuai harus bertanggung jawab memberi yang terbaik.					
Ketahanan fisik dan mental	4	Setiap hari harus sehat dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada pembeli, harus bisa siap mental dalam berusaha saat lagi musim sepi ataupun rame.					
Ketekunan dan keuletan dalam bekerja dan berusaha	5	Para pelaku UMKM dapat membuka bisnis usahanya setiap hari baik hari biasa maupun hari libur dan waktunya dari pagi bahkan sampai malam.					
Pemikiran yang kreatif	6	Sambil buka usaha di lapak atau rumah sendiri dan bisa sekaligus menggunakan media sosial dalam bisnis online agar produk yang terjual lebih					

		banyak.					
Berani mengambil resiko	7	Pelaku UMKM berani bersaing harga dengan <i>competitor</i> lainnya walaupun harga yang di berikan murah tapi banyak yang membeli.					

B. Informasi Akuntansi

Indikator	No	Pernyataan	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
Efisiensi serta mudah di pahami	1	Para UMKM harus belajar cara pencatatan dan pengelolah data setiap hasil jual dari produknya dengan benar, agar memudahkan serta cepat di mengerti dalam mengetahui jumlah keuntungan yang di dapat.					
Akurat dan <i>up to date</i> terhadap catatan perusahaan	2	Hasil jual produk para UMKM yang didapat belum tercatat akurat anggaran modal dasarnya dan <i>income</i> yang di dapat belum terinci, maka di perlukan informasi akuntansi agar terlihat persentase untung rugi yang di dapat setiap hari atau bulannya.					
Meningkatkan kualitas produk dan jasa	3	Para UMKM mampu bersaing produk dengan kualitas baik di pasaran dan berani memberi potongan harga standar atau bonus lainnya agar meningkatkan produk terjual banyak.					

Perencanaan (penyusunan anggaran yang tepat)	4	Para pelaku UMKM belum tepat membuat informasi hasil penjualan dan perencanaan modal dasar yang benar pada saat ini.					
---	---	--	--	--	--	--	--

C. Peningkatan Usaha

Indikator	NO	Pernyataan	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
Review data laporan	1	Para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kurang jelas menerapkan <i>review</i> data laporan keuangan naik turun-nya dari hasil penjualan yang di dapat.					
Menghitung	2	Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menghitung keuntungan setiap produk yang laku terjual untuk mendapatkan persentase keberhasilan yang jelas.					
Membandingkan atau mengukur	3	Produk yang di jual para UMKM pada saat <i>weekend</i> banyak yang laku terjual tapi pada saat hari biasa tidak sebanyak yang di harapkan keuntungan yang diperoleh.					
Menginterpretasi	4	Pelaku UMKM berhasil mempromosikan produknya sampai ke luar daerah melalui media sosial dan bisa dapat mencapai keuntungan yang baik untuk Meningkatkan Usaha					

		kedepannya.					
Solusi akhir dari prosedur analisis	5	Para pelaku UMKM bisa meningkatkan keuntungan di dalam Peningkatan Usaha jika pemerintah setempat ikut mendukung usaha masyarakat.					

Lampiran 2

Hasil Tabulasi Data

No. Responden	Kewirausahaan (X1)							JUMLAH
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	
1.	5	4	4	4	4	4	4	29
2.	4	4	4	4	5	5	5	31
3.	4	5	4	4	4	4	4	29
4.	5	4	4	4	4	4	4	29
5.	4	4	4	5	4	3	4	28
6.	4	4	5	4	4	4	4	29
7.	5	5	4	4	3	4	4	29
8.	5	4	4	4	4	4	4	29
9.	4	5	5	4	4	5	5	32
10.	4	5	4	5	4	4	4	30
11.	5	4	4	3	4	4	4	28
12.	4	4	4	4	4	4	4	28
13.	4	5	5	4	4	4	4	30
14.	4	4	4	4	4	3	4	27
15.	4	4	4	4	4	4	4	28
16.	4	4	4	5	5	4	4	30
17.	4	4	5	4	3	5	4	29
18.	5	4	4	4	4	4	4	29
19.	4	4	4	4	3	4	4	27
20.	4	4	5	4	4	5	4	30
21.	4	3	4	5	4	4	4	28
22.	5	4	4	4	4	4	5	30
23.	3	4	5	3	4	5	5	29
24.	5	4	4	4	5	3	4	29

25.	5	5	4	5	4	4	5	32
26.	5	4	5	4	4	5	4	31
27.	4	4	4	4	5	4	4	29
28.	5	4	4	4	4	4	5	30
29.	4	4	4	5	4	5	4	30
30.	5	4	4	4	4	5	4	30
31.	4	4	5	4	4	5	4	30
32.	4	5	5	4	4	4	5	31
33.	4	5	4	4	4	4	4	29
34.	4	4	4	4	4	4	5	29
35.	4	5	4	4	5	4	4	30
36.	5	4	4	4	4	4	5	30
37.	4	3	4	3	4	4	4	26
38.	4	4	4	4	4	4	4	28
39.	4	5	4	4	4	4	4	29
40.	5	3	4	4	3	4	5	28
41.	4	4	4	4	4	4	3	27
42.	5	4	4	4	4	4	4	29
43.	5	4	4	4	4	4	5	30
44.	4	5	3	4	5	4	4	29
45.	4	4	4	5	4	4	4	29
46.	4	4	4	4	4	4	4	28
47.	4	5	4	4	4	4	4	29
48.	4	5	4	4	5	4	4	30
49.	4	4	4	3	3	5	4	27
50.	3	4	4	4	4	4	4	27
51.	3	4	4	4	4	4	4	27
52.	3	4	4	4	3	4	4	26
53.	4	4	5	4	4	4	4	29
54.	4	4	3	4	4	4	4	27
55.	4	4	4	4	4	4	4	28
56.	4	4	4	4	4	4	4	28
57.	4	4	4	4	4	4	5	29
58.	4	5	4	4	4	4	5	30
59.	4	4	4	4	4	4	4	28
60.	4	4	4	5	3	4	4	28
61.	5	4	4	4	4	5	4	30
62.	4	4	4	4	3	4	4	27
63.	4	4	4	3	4	4	4	27
64.	4	4	4	4	3	4	4	27
65.	3	4	3	3	4	4	4	25

66.	4	4	4	4	3	4	4	27
67.	4	4	4	3	4	3	3	25
68.	4	4	3	4	3	4	4	26

No. Responden	Informasi Akuntansi				Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
1.	4	3	4	4	15
2.	5	4	4	4	17
3.	5	4	4	5	18
4.	5	4	4	4	17
5.	5	4	4	5	18
6.	4	4	4	5	17
7.	4	5	5	4	18
8.	5	5	3	4	17
9.	5	5	5	4	19
10.	3	4	5	4	16
11.	5	4	4	4	17
12.	5	5	5	4	19
13.	5	5	4	5	19
14.	5	5	5	5	20
15.	5	5	5	5	20
16.	5	5	4	5	19
17.	5	4	3	5	17
18.	5	4	4	4	17
19.	4	4	5	5	18
20.	5	5	3	4	17
21.	5	5	5	5	20
22.	5	5	5	5	20
23.	4	4	5	5	18
24.	5	4	4	4	17
25.	5	4	4	5	18
26.	5	3	4	4	16
27.	4	5	4	4	17
28.	5	3	4	4	16
29.	4	5	5	5	19
30.	4	3	5	5	17
31.	5	5	5	5	20
32.	5	5	4	3	17
33.	5	4	5	4	18

34.	5	5	4	5	19
35.	5	4	3	5	17
36.	4	4	4	5	17
37.	5	4	5	5	19
38.	4	5	4	5	18
39.	4	5	5	4	18
40.	5	4	5	5	19
41.	5	4	3	5	17
42.	5	5	5	5	20
43.	5	3	3	4	15
44.	4	4	5	5	18
45.	5	3	5	4	17
46.	5	5	5	4	19
47.	4	3	3	5	15
48.	5	5	5	5	20
49.	5	5	5	4	19
50.	5	5	5	5	20
51.	5	5	5	5	20
52.	5	5	4	5	19
53.	5	5	5	5	20
54.	4	4	5	5	18
55.	5	5	5	4	19
56.	4	5	5	5	19
57.	5	4	3	4	16
58.	4	5	3	5	17
59.	5	5	5	5	20
60.	5	5	5	5	20
61.	3	4	4	4	15
62.	4	4	5	5	18
63.	5	3	5	4	17
64.	5	4	4	5	18
65.	4	4	5	3	16
66.	5	4	3	5	17
67.	4	5	3	3	15
68.	4	3	4	3	14

No. .Responden	Peningkatan Usaha					Total
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
1.	5	5	4	5	3	22
2.	3	5	5	5	5	23
3.	4	5	5	4	4	22
4.	5	3	5	5	3	21
5.	5	5	5	3	4	22
6.	5	5	3	5	3	21
7.	5	5	3	3	3	19
8.	4	5	4	4	5	22
9.	5	4	5	5	5	24
10.	4	5	4	4	3	20
11.	5	5	4	5	3	22
12.	4	5	3	3	4	19
13.	5	5	5	5	4	24
14.	5	5	5	5	5	25
15.	4	5	3	4	5	21
16.	5	4	5	3	5	22
17.	5	5	3	3	5	21
18.	5	5	4	5	4	23
19.	5	5	4	3	3	20
20.	5	5	5	3	4	22
21.	5	4	5	5	5	24
22.	4	5	5	4	5	23
23.	4	3	5	4	5	21
24.	5	3	3	3	4	18
25.	4	4	5	4	5	22
26.	5	4	5	5	4	23
27.	5	5	4	3	5	22
28.	4	5	3	4	4	20
29.	5	4	4	3	5	21
30.	5	5	4	5	5	24
31.	5	5	5	5	5	25
32.	5	5	5	5	5	25
33.	4	5	5	4	5	23
34.	5	4	4	5	5	23
35.	3	5	3	3	4	18
36.	5	4	5	3	4	21
37.	4	3	3	4	5	19
38.	5	5	4	3	4	21
39.	5	4	5	5	5	24

40.	4	3	4	4	5	20
41.	3	5	4	5	5	22
42.	3	4	5	3	5	20
43.	5	4	4	5	3	21
44.	4	5	5	4	5	23
45.	5	5	4	5	5	24
46.	5	4	4	5	5	23
47.	5	4	5	3	4	21
48.	4	5	5	4	5	23
49.	5	4	4	5	5	23
50.	5	5	4	5	5	24
51.	5	4	4	5	5	23
52.	4	4	3	4	5	20
53.	4	3	3	3	3	16
54.	5	5	4	5	4	23
55.	4	5	5	4	5	23
56.	5	4	4	3	5	21
57.	3	5	5	5	3	21
58.	4	3	4	4	5	20
59.	5	5	5	5	4	24
60.	5	5	5	5	5	25
61.	5	4	3	3	5	20
62.	5	5	3	3	3	19
63.	5	4	4	5	5	23
64.	5	3	3	5	5	21
65.	3	4	4	3	5	19
66.	3	3	4	3	3	16
67.	5	3	4	3	5	20
68.	4	4	5	4	5	22

Lampiran 3

Tabulasi Data Responden Input Dan Output SPSS Versi 25

No.	karakteristik		Frekuensi	Persen (%)
1.	Jenis Kelamin	Perempuan	37	54%
		Laki-Laki	31	46%
		Total	68	100%

2.	Usia	> 25-30	18	26 %
		31- 40	27	40 %
		> 45	23	34%
		Total	68	100%
3.	Alamat	Desa Hutaginjang	9	13%
		Desa Parbaba	8	12%
		Desa Siboro	6	9%
		Desa Ginolat	7	10%
		Desa Sarimarrhit	8	12%
		Desa Aek Sipitundai	5	7,5%
		Desa Huta Gurgur	3	4%
		Desa Boho	7	10%
		Desa Pardomuan	6	9%
		Desa Sipinggan	4	6%
		Desa Nainggolan	5	7,5%
		Total	68	100%
4.	Tingkat Pendidikan	SMP	20	30%
		SMA	35	51%
		D3	4	6%
		S1	9	13%
		Total	68	100

Uji Validitas**Kewirausahaan****Item-Total Statistics**

<i>Item</i>	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
X1.1	53,1176	7,896	,279	,636
X1.2	53,1324	7,967	,317	,631
X1.3	53,2059	7,987	,339	,628
X1.4	53,2794	8,115	,263	,640
X1.5	53,3529	8,023	,260	,640
X1.6	53,1912	8,097	,280	,637
X1.7	53,1324	7,818	,415	,616

Informasi Akuntansi**Item-Total Statistics**

<i>Item</i>	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
X2.1	31,0294	8,357	,275	,727
X2.2	31,3382	6,973	,548	,646
X2.3	31,3382	7,212	,434	,680
X2.4	31,1618	7,690	,426	,688

Peningkatan Usaha**Item-Total Statistics**

	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
Y.1	38,7794	14,443	,252	,684
Y.2	38,8971	14,153	,274	,680
Y.3	39,0882	13,037	,469	,635
Y.4	39,1912	12,157	,547	,608
Y.5	38,8676	13,997	,276	,679

Uji Reabilitas

Variabel	Hasil Reliabilitas <i>Coeffecient</i> SPSS		Nilai <i>Cronbach</i> <i>Alpha</i>	Keterangan
Kewirausahaan (X1)	,652	>	0,60	Reliabel
Informasi Akuntansi (X2)	,712	>	0,60	Reliabel
Peningkatan Usaha (Y)	,682	>	0,60	Reliabel

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,89813589
	Absolute	,085
Most Extreme Differences	Positive	,052
	Negative	-,085
Kolmogorov-Smirnov Z		,699
Asymp. Sig. (2-tailed)		,714

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multiolinearitas

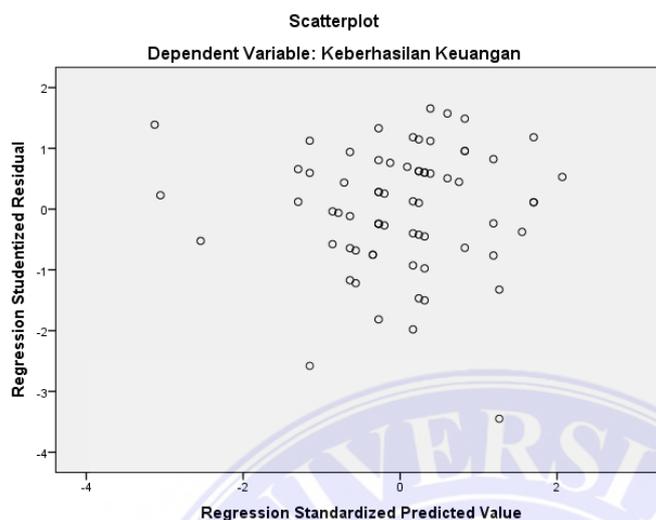
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7,087	2,560		2,768	,007		
1 Kewirausahaan (X1)	,294	,074	,394	3,952	,000	,997	1,003
Informasi Akuntansi (X2)	,344	,073	,472	4,733	,000	,997	1,003

a. *Dependent Variable*: Peningkatan Usaha (Y)

Sumber: Hail Olahan SPSS 2024

Hasil Grafik Scatterplot



Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7,087	2,560		2,768	,007		
1 Kewirausahaan (X1)	,294	,074	,394	3,952	,000	,997	1,003
Informasi Akuntansi (X2)	,344	,073	,472	4,733	,000	,997	1,003

a. *Dependent Variable:* Peningkatan Usaha (Y)

Sumber: Hasil Olahan SPSS 2024

Hasil Uji Anova

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	30,134	2	15,067	18,002	,000 ^b
Residual	54,403	65	,837		
Total	84,536	67			

a. *Dependent Variable:* Peningkatan Usaha (Y)

b. *Predictors: (Constant)*, Informasi Akuntansi (X_2), Peningkatan Usaha (X_1)

Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,597 ^a	,536	,337	,91486

a. *Predictors: (Constant)*: Informasi Akuntansi, Kewirausahaan

b. *Dependent Variable*: Peningkatan Usaha

Sumber: Hasil Olahan SPSS 2024.



**PEMERINTAH KABUPATEN SAMOSIR**
DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH,
TENAGA KERJA, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
Komplek Perkantoran Parbaba, Desa Siopat Sosor, Pangururan, Sumatera Utara, 22392
Telepon/Faks. (0626) 2222498 email : nakoperindagsamosir@gmail.com

Pangururan, 17 Juli 2024

Nomor : 500.3.7/080/DISKOPNAKERINDAG/VI/2024
Sifat : B
Lampiran : -
Perihal : Keterangan Selesai Riset

Yth. Kaprodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area
di
Medan

Sehubungan syarat dari Mahasiswa Universitas Medan Area, Fakultas Ekonomi dan Bisnis perihal permohonan izin Riset dengan ini diberitahukan sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang diberikan izin adalah yang tertera di bawah ini, yaitu :

Nama : EGI H.M SIHOMBING
NPM : 198330163
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kewirausahaan Dan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Samsir

2. Pada prinsipnya kami menyetujui dan memberikan izin riset untuk melakukan penelitian di Kabupaten Samsir pada pelaku UMKM dan mahasiswa diatas telah selesai mengumpulkan data angket mulai tanggal 03 s/d 12 Juli 2024.

Demikian disampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. KEPALA DINAS
SEKRETARIS

JONNER MANURUNG, S.Pd
PEMBINA TTV
NIP. 19811125 200604 1 011



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/12/24

Access From (repository.uma.ac.id)20/12/24

